

**PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE-TAKING* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PKN
SISWA KELAS IV MI AL-HUDA KALISARI KEC TEMPURAN
KAB MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
Tri Budiningsih
NIM: 13485310**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUMADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Budiningsih

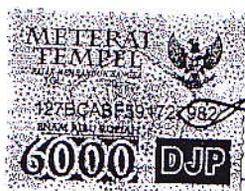
NIM : 13485310

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Juni 2014



Yang menyatakan

Tri Budiningsih

NIM. 13486310



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Budiningsih

NIM : 13485310

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Note-Taking* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV MI Al-Huda Kalisari Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan /dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Siti Fatonah, M.Pd
NIP. 197102051999032008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0462/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE *GUIDE NOTE-TAKING* DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PKN SISWA KELAS IV MI AL-
HUDA KALISARI KEC. TEMPURAN KAB. MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tri Budiningsih

NIM : 13485310

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



Dr. Siti Fatonah, M.Pd.
NIP.1971020519990 3 2008

Penguji I



Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II



Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

”Wanita adalah tiang negara. Jika baik wanitanya maka baiklah negara. Jika rusak wanitanya maka rusaklah negaranya.”¹



¹ Ruswandi, Kata-kata Hikmah (Bandung: Nuansa, 2005) hal 128

PERSEMBAHAN

Terima kasih penulis ucapkan dengan kerendahan hati, untuk almamaterku tercinta Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Tri Budiningsih. Penerapan Metode *Guided Note-Taking* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV MI Al-Huda Kalisari Kec Tempuran Kab Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Tujuan diadakan penelitian adalah untuk meningkatkan Prestasi Belajar PKn dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking* Pada siswa kelas IV MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: 1) Nilai siswa mencapai KKM (60), 2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dianggap berhasil jika 70 % siswa telah memenuhi nilai KKM. Yaitu 10 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 14 siswa telah mencapai batas nilai KKM yaitu 60

Hasil penelitian menunjukkan metode *guided note-taking* efektif digunakan pada pembelajaran PKn khususnya siswa kelas IV di MI Al-Huda Kalisari Kec Tempuran Kab Magelang. Setelah dilaksanakan tindakan terbukti dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang cukup signifikan. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dan dibandingkan pada hasil observasi pra tindakan menunjukkan hanya 28,57% dari jumlah siswa yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I rata-rata kelas sebesar 67,5 dan prosentase ketuntasan belajar sebesar 57,14%. Setelah diadakan observasi, refleksi, dan perbaikan-perbaikan pada siklus I, prestasi belajar siswa pada siklus II meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 84,64 dan prosentase ketuntasan belajar sebesar 100% dari jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Pembelajaran PKn, Prestasi Belajar, dan Metode *Guided Note-Taking*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى
اله وصحبه اجمعين اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M. Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Pendidikan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M. Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Matropi, S. Pd. I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang.

5. Ibu Mutmainah, S.Pd.I, Guru Kelas IV MI Al-Huda Kalisari yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi Kelas IV MI Al-Huda Kalisari atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Al-Huda Kalisari atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suami dan anakku yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Penyusun

Tri Budiningsih

NIM.13485310

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Tindakan	30
G. Indikator Keberhasilan	31
H. Metode Penelitian	31
I. Sistematika Penulisan	40
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA KALISARI TEMPURAN MAGELANG	
A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kalisari	43
C. Visi, Misi, dan Tujuan	44
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru dan Siswa	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	47
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	47
H. Prestasi Sekolah	48
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	49
B. Penerapan Metode Guided Note-Taking Dalam Pembelajaran PKn Kelas IV MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang	52

C. Pembahasan.....	67
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	:Keadaan guru di MI Al-Huda Kalisari	46
Tabel 2.2	:Jumlah siswa MI Al-Huda Kalisari	46
Tabel 2.3	: Kondisi fisik sarana dan prasarana	47
Tabel 2.4	: Data kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler	48
Tabel 2.5	: Jadwal jam belajar efektif	48
Tabel 2.6	: Data prestasi siswa	48
Tabel 3.1	: Daftar prosentase prestasi belajar pra siklus	51
Tabel 3.2	: Rekapitulasi prestasi belajar pra siklus	51
Tabel 3.3	: Daftar prosentase prestasi belajar siklus I	68
Tabel 3.4	: Rekapitulasi prestasi belajar siklus I	68
Tabel 3.5	: Daftar prosentase prestasi belajar siklus II	70
Tabel 3.6	: Rekapitulasi prestasi belajar siklus II	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Alur penelitian tindakan kelas.....	38
Gambar 3.1 : Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru sambil mengisi <i>hand out</i>	55
Gambar 3.2 : Siswa sedang membaca hand out yang telah dikerjakan.....	64
Gambar 3.3 : Siswa sedang mengerjakan soal <i>post test</i>	64



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 : Data prestasi belajar siswa.....	71
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Penunjukan Pembimbing Skripsi	77
2. Bukti Seminar Proposal	78
3. Berita Acara Seminar Proposal	79
4. Permohonan Ijin Penelitian	80
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	81
6. Surat Pernyataan Observer	82
7. Kartu Bimbingan Skripsi	83
8. Pedoman Wawancara	84
9. Hasil Wawancara dengan Guru Pra Tindakan.....	85
10. Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Siklus I.....	86
11. Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Siklus II.....	87
12. Hasil Wawancara dengan Siswa.....	88
13. Catatan Lapangan 1	90
14. Catatan Lapangan 2	91
15. Catatan Lapangan 3	92
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	93
17. Lembar Observasi.....	101
18. Soal Post tes.....	105
19. Kunci Jawaban.....	107
20. <i>Hand out</i> Materi Pelajaran dengan Metode <i>Guided Note-Taking</i>	109
21. Daftar Nilai	115
22. Hasil Prestasi Belajar Siswa	118
23. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa.....	119
24. Daftar Riwayat Hidup.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa transisi atau proses perjalanan bangsa menuju masyarakat madani (*civil society*), Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran disekolah yang perlu menyesuaikan diri sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sedang berubah. Proses pembangunan karakter bangsa (*national character building*) yang sejak proklamasi kemerdekaan RI telah mendapat prioritas, perlu direvitalisasi agar sesuai dengan arah dan pesan konstitusi negara RI. Pada hakekatnya proses pembentukan karakter bangsa diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat Indonesia yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai titik sentral. Pembangunan karakter bangsa kembali dirasakan sebagai kebutuhan yang sangat mendesak dan tentunya memerlukan pola pemikiran atau paradigma baru.

Tugas PKn dengan paradigma barunya mengembangkan pendidikan demokrasi mengemban tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), membina tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*). Kecerdasan warga negara yang dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional melainkan juga dalam dimensi spiritual, emosional, dan social sehingga

paradigma baru PKn bercirikan multi dimensional. Selanjutnya untuk mengembangkan masyarakat yang demokratis melalui PKn diperlukan suatu strategi dan pendekatan pembelajaran khusus yang sesuai dengan paradigma baru PKn¹.

Dunia pendidikan banyak menghadapi tantangan disamping sorotan yang tajam tentang rendahnya mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penerapan teknik pembelajaran yang sangat tepat. Guru harus dapat menerapkan salah satu atau gabungan dari beberapa metode mengajar dikelas tidak dapat dilepaskan dari kondisi dan kesiapan siswa, sarana dan keterlibatan siswa²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yang bernama Bu Mutmainah. S. Pd. I pada hari Rabu Tanggal 14 April tahun 2014 pada jam 09.30-10.00 bahwa prestasi belajar PKn dikelas IV masih rendah yaitu kurang dari 50 % siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 60, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian dengan rata-rata kelas sebesar 53,5 dan prosentase ketuntasan belajar 28,57%. Berdasarkan observasi pada hari Senin tanggal 28 April 2014 jam 10.00-11.30 selama ini dalam pembelajaran PKn masih menggunakan metode yang konvensional, yaitu metode ceramah.

Permasalahan itu muncul dikarenakan kurang efektifnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran, sehingga peneliti mempunyai inisiatif

¹ Udin Winartaputra, dkk. *Materi dan Pembelajaran Pkn*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)hal. 16

² Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosida Karya , 1995)hal. 6

untuk menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode *Guided Note-Taking* (membuat catatan terbimbing). Metode *Guided Note-Taking* adalah suatu pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dalam kelas. Meskipun menggunakan metode ceramah, namun kegiatan belajar siswa dalam kondisi aktif.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut dengan memilih judul: Penerapan Metode *Guided Note-Taking* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV MI AL-Huda Kalisari Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Guided Note-Taking* dalam pembelajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV di MI Al-Huda Kalisari?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode *Guided Note-Taking* dalam pembelajaran PKn siswa Kelas IV di MI Al-Huda Kalisari?
3. Adakah peningkatan prestasi belajar PKN siswa Kelas IV di MI Al-Huda Kalisari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Prestasi Belajar PKn dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking* Pada siswa kelas IV MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Memberi sumbangan bagi guru dalam mengajar dan meningkatkan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang.
3. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan, penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Hasyim As'ari, Program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2009 dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqih dengan Menggunakan Metode *Guided Note-Taking* di MI Ma'arif Pesidi Grabag Magelang"³. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqih dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking* di MI

³ Hasyim As'ari, Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqih dengan Menggunakan Metode *Guided Note-Taking*.(Salatiga : STAIN, 2009)

Ma'arif Pesidi Grabag Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *Guided Note-Taking* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqih siswa yang dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari tes pra tindakan sebesar 53,84. Dengan metode *Guided Note-Taking* nilai siswa meningkat pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 63,22 ; siklus II nilai rata-rata sebesar 73,07; dan pada siklus III nilai rata-rata sebesar 80,21. perilaku dan tanggapan siswa jadi lebih positif dan aktif terhadap pembelajaran Fiqih.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Iva Yulia Wahyuning Tyas, Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan KSDP Universitas Negeri Malang Tahun 2009 dengan judul "Penerapan Metode *Guided Note-Taking* Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Peraturan Pusat dan Peraturan Daerah Siswa Kelas V SDN Mulyoagung 04"⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Guided Note-Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari tes pra tindakan sebesar 61,22. Dengan metode *Guided Note-Taking* nilai siswa meningkat pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,25 dan siklus II nilai rata-rata sebesar 85,16. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan agar penerapan metode *Guided Note-Taking* untuk ditindak lanjuti oleh guru dan dapat menerapkan yang lebih bervariasi.

Beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian skripsi peneliti yaitu tentang metode *Guided Note-Taking*,

⁴ Iva Yulia Wahyuning Tyas, *Penerapan Metode Guided Note-Taking untuk meningkatkan proses dan hasil belajar PKn pokok Bahasan peraturan pusat dan peraturan daerah* (Malang: UNM, 2009) karya ilmiah.UM.ac.id tanggal 25 April 2014 jam 15.47

namun pada penelitian skripsi ini menguji metode *Guided note-Taking* dengan penelitian tindakan kelas yang tentunya berbeda dengan penelitian di atas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda. Obyek yang diteliti pada penelitian ini adalah mata pelajaran PKn dan lebih khusus pada materi Lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan pusat. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas IV MI Al-Huda Kalisari. Penelitian ini menekankan pada penerapan metode *Guided Note-Taking*.

E. Landasan Teori

1. Makna Belajar

a. Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya⁵. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran, tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Pengertian ini menitik beratkan pada interaksi antara individu dengan lingkungan. Di dalam interaksi itulah terjadi serangkaian pengalaman belajar.

⁵ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)hal.37

Perubahan tingkah laku sebagai bukti atau indikator belajar seseorang. Seseorang telah melakukan kegiatan belajar adalah adanya perubahan, yang sebelumnya tingkah laku itu tidak ada atau masih lemah. Tingkah laku memiliki unsur obyektif dan unsur subyektif. Unsur obyektif adalah unsur motorik atau unsur jasmaniah. Unsur obyektif inilah yang tampak, sedangkan unsur subyektifnya tidak tampak kecuali berdasarkan tingkah laku yang tampak itu. Misalnya, seseorang sedang berpikir dapat kita lihat pada raut mukanya bahwa dia sedang berpikir, sedangkan proses berpikirnya itu sendiri tidak tampak⁶.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain. Kalau seseorang telah melakukan belajar, maka terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut⁷.

Prestasi belajar pada hakekatnya adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk dari hasil belajar. Misalnya: perubahan fisik, gila, dan sebagainya.

1) Prinsip-prinsip perubahan tingkah laku.

⁶ Ibid. hal. 38

⁷ Ibid

- a. Tingkah laku dimotivasi seseorang mau berbuat sesuatu karena adanya tujuan yang hendak dicapai.
 - b. Tingkah laku yang termotivasi adalah tingkah laku yang sedang terarah pada tujuan.
 - c. Tujuan yang disadari oleh seseorang mempengaruhi tingkah lakunya dalam upaya mencapai tujuan tersebut.
 - d. Lingkungan menyediakan kesempatan untuk bertingkah laku tertentu, dan atau membatasi tingkah laku seseorang.
 - e. Tingkah laku dipengaruhi oleh proses-proses dalam tubuh manusia.
 - f. Tingkah laku ditentukan oleh kapasitas dalam diri organ tubuh manusia.
- 2) Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, dapat dilakukan penilaian terhadap perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, yaitu:
- a. Kebutuhan-kebutuhan apa yang ada pada diri organisme yang memungkinkan tumbuhnya tingkah laku yang termotivasi?
 - b. Motivasi apa yang mendasari perubahan tingkah laku itu?
 - c. Tujuan apa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang?
 - d. Apakah lingkungan menyediakan kesempatan untuk melakukan tingkah laku tertentu?
 - e. Proses-proses apa yang mempengaruhi tingkah laku itu?
 - f. Kapasitas dan apabilitas apa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang?⁸

Pada hakekatnya belajar menunjuk ke perubahan dalam tingkah laku si subyek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang

⁸ Ibid, hal. 39

berulang-ulang, dan perubahan tingkah laku tersebut dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan-kecenderungan respon bawaan, kematangan-kematangan atau keadaan temporer dari subyek (misalnya kelelahan).

3) Ciri-ciri (karakteristik) belajar:

- a. Belajar berbeda dengan kematangan.
- b. Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental.
- c. Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap⁹.

Jadi belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Yang ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, secara global dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

a) Faktor internal siswa

(1) Aspek Fisiologi

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

⁹ Ibid. hal. 50

Untuk mempertahankan kondisi jasmani sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan istirahat serta olahraga yang cukup.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya didalam kelas.

(2) Aspek Psikologi

- a. Tingkat kesadaran/inteligensi siswa (*IQ*) sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa.
- b. Sikap (*attitude*) siswa yang positif, terutama terhadap guru dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa.
- c. Bakat (*aptitude*) siswa.
- d. Minat (*interest*) atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- e. Motivasi atau keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan

tindakan belajar. Contohnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut¹⁰.

2) Motivasi ekstrinsik, adalah hal dan keadaan yang berasal dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Contohnya pujian dan hadiah.

b) Faktor eksternal siswa.

(1) Lingkungan Sosial

Dalam hal ini yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

(2) Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non sosial diantaranya gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, cuaca, waktu belajar, dan lain-lain.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional

¹⁰ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru.(Bandung: PT Remaja Rosida karya, 1995),hal 137

yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu¹¹.

Dengan memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling efektif dan tepat untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang digunakan guru dalam memecahkan suatu kasus, akan mempengaruhi hasilnya atau tujuan pembelajarannya.

b. Gaya Belajar

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada pula yang lambat. Oleh karena itu, mereka harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Diketuinya perbedaan gaya belajar setiap siswa, dimungkinkan akan lebih mudah bagi pengajar jika suatu ketika harus memandu seseorang untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya.

Tipe gaya belajar yang kita cermati yaitu:

1. Gaya belajar visual¹²

¹¹ Ibid

¹² S, Suparman. Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010)hal. 66

Gaya belajar ini umumnya disebut sebagai gaya belajar pengamatan¹³. Gaya belajar ini menjelaskan bahwa siswa harus melihat sendiri dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya.

Ada karakteristik yang khas bagi siswa yang menyukai gaya belajar visual ini. Pertama, kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya; Kedua, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna; Ketiga, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik; Keempat, memiliki kesulitan dalam berdialog langsung; Kelima, terlalu reaktif terhadap suara; Keenam, sulit mengikuti anjuran secara lisan; Ketujuh, seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Untuk mengatasi ragam masalah diatas, ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan dalam belajar dan tetap bisa dilakukan dengan hasil yang menggembirakan. Salah satunya adalah menggunakan beragam bentuk grafis untuk menyampaikan informasi. Bisa berupa film, slide, gambar ilustrasi, coretan-coretan, kartu bergambar dan lain-lain.

2. Gaya belajar auditori¹⁴

Gaya belajar ini adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya.

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

Karakter gaya belajar *auditory learning* yang pertama adalah informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran; kedua, memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung; ketiga, memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Beberapa pendekatan yang bisa dilakukan untuk kesulitan belajar dari gaya ini adalah pertama, merekam informasi kemudian didengarkan kembali; kedua, dengan wawancara atau terlibat langsung dalam diskusi; ketiga, membaca informasi kemudian diringkas dalam bentuk lisan direkam kemudian didengarkan dan dipahami; dan yang terakhir adalah interview secara verbal dengan teman atau pengajar.

3. Gaya belajar kinestetik¹⁵

Gaya belajar ini kita harus bergerak, bekerja, dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar bisa mengingatnya. Ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini; pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya; kedua, memegang tanpa harus membaca penjelasannya; ketiga, tidak bisa duduk terlalu lama mendengarkan pelajaran; keempat, kita merasa bisa belajar lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik; kelima,

¹⁵ Mel Siberman. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004) hal. 21

kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan kemampuan mengendalikan gerak tubuh.

c. Makna Mengajar

Pengajaran sama artinya dengan kegiatan mengajar. Pengajaran merupakan interaksi mengajar dan belajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling pengaruh mempengaruhi dalam bentuk hubungan interaksi antara guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai yang melakukan perbuatan belajar. Guru dan siswa menunjukkan keaktifan yang seimbang sekalipun peranannya berbeda namun terkait satu dengan yang lain.

Proses pengajaran berlangsung dalam situasi tertentu yaitu situasi belajar mengajar. Dalam situasi itu terdapat faktor-faktor yang saling berhubungan, yaitu tujuan mengajar, siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode mengajar, alat bantu mengajar, prosedur penilaian, dan situasi pengajaran.

Pengajaran adalah suatu sistem yang luas, yang mengandung dan dilandasi oleh berbagai dimensi, yaitu:

1. profesi guru
2. perkembangan dan pertumbuhan siswa
3. tujuan pendidikan dan pengajaran
4. program pendidikan dan kurikulum
5. perencanaan pembelajaran
6. strategi belajar mengajar

7. media pembelajaran
8. bimbingan belajar
9. hubungan antara sekolah dengan masyarakat
10. manajemen pendidikan atau kelas¹⁶.

Dari berbagai dimensi diatas diharapkan proses belajar mengajar mencapai tujuannya, yaitu keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Selain dari dimensi-dimensi tersebut proses belajar mengajar agar berhasil juga harus menggunakan pendekatan-pendekatan. Salah satu pendekatan yang bisa dipakai adalah pendekatan sistem.

Pendekatan sistem yang diterapkan dalam pembelajaran hendaknya dilandasi oleh prinsip-prinsip psikologis behavioristik dan humanistik, serta kenyataan dalam masyarakat sendiri.

Aspek-aspek pendekatan sistem pembelajaran yang meliputi aspek filosofis dan aspek proses. Aspek filosofis adalah pandangan hidup yang melandasi sikap si perancang sistem yang terarah pada kenyataan, sedangkan aspek proses adalah suatu proses dan suatu perangkat alat konseptual¹⁷.

Ciri-ciri pendekatan sistem pembelajaran ada dua, yaitu:

- a. Pendekatan sistem sebagai suatu pandangan tertentu mengenai proses pembelajaran dimana berlangsung kegiatan belajar mengajar, terjadinya interaksi antara siswa dan guru, memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara efektif.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)hal. 124

¹⁷ Ibid. hal. 126

- b. Penggunaan metodologi untuk merancang sistem pembelajaran, yang meliputi prosedur perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan penilaian keseluruhan proses pembelajaran, yang tertuju ke pencapaian tujuan pembelajaran tertentu (konsep, prinsip, ketrampilan, sikap dan nilai, kreatifitas, dan sebagainya)¹⁸.

Dengan penggunaan metodologi untuk merancang pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam belajar mengajar seorang guru dituntut berhasil dalam mengajarnya. Yang dimaksud “berhasil adalah suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan khusus (TIK) nya tercapai”¹⁹. Sedang “prestasi adalah hasil yang telah tercapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”²⁰.

Belajar menurut Cronbach dalam bukunya Sumadi Suryabrata adalah “*learning is show by a change in benavior as a result of experience*”²¹. Jadi menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca inderanya. Belajar menurut Harold Spears dalam bukunya Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “*learning is to observe, to read to imitate,*

¹⁸ Ibid. hal. 126

¹⁹ Syaiful Bahri Djama'ah, Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Rineke Cipta,2004)hal. 119

²⁰ W.J.S.Poerwadinata. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,2006) hal. 910

²¹ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:PT GrafindoPersada,2004)hal. 231

to try something themselves, to listen, to follo direction"²². Menurut Crow and crow dalam bukunya Sriyanti Suwardi, Belajar adalah “perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan berbagi sikap termasuk penemuan baru dalam mengerjakan sesuatu, usaha memecahkan rintangan, dan menyesuaikan dengan situasi baru”²³. Prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi (Bloom, 2004;26).

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah kemampuan maksimal atau pencapaian hasil yang tinggi yang dilakukan oleh anak didik atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan baik yang berupa pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah :

- a. Pencapaian hasil tertinggi dari anak didik atau siswa selama belajar, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dalam waktu yang telah ditentukan.
- b. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan suatu proses (dari hasil kegiatan belajar mengajar) yang serupa penguasaan ilmu pengetahuan ketrampilan dan sikap.
- c. Dan prestasi belajar ini dapat diketahui dengan hasil evaluasi yang dinyatakan dengan nilai atau berupa nilai-nilai dari aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

²² Ibid

²³ Lilik Sriyanti, dkk. *Teori-Teori Belajar*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2009) hal. 17

Hasil yang dicapai siswa merupakan suatu perubahan yang direalisasikan dalam bentuk nilai, baik berwujud angka atau huruf. Dalam pendidikan formal atau sekolah biasanya seorang guru menggunakan skala penilaian dengan angka dari 0-10, di lembaga pendidikan formal atau sekolah, untuk mengetahui prestasi belajar diadakan ulangan, test, semesteran, ujian dan sebagainya. Kemudian hasil penilaian yang berwujud angka atau huruf dimasukkan ke dalam buku penilaian, buku raport dan buku induk siswa.

Raport adalah buku laporan hasil belajar siswa di sekolah selama satu periode (1 semester), yang diberikan guru atau wali kelas kepada orang tua siswa atau wali murid. Dengan demikian, orang tua atau wali murid dapat mengetahui prestasi belajar putra-putrinya selama satu semester. Selama itu dapat diharapkan adanya interaksi dan umpan balik antara siswa dengan siswa, siswa dengan orang tua, siswa dengan guru dan juga orang tua dengan guru atau wali kelas. Dengan demikian terjadilah komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Ciri-ciri anak yang berprestasi adalah :

1. Selalu rajin belajar
2. Selalu berusaha
3. Selalu berdoa
4. Selalu giat

5. dan pantang menyerah²⁴.

Selain dari yang tersebut diatas anak-anak yang berprestasi mempunyai ciri-ciri yaitu: mudah menangkap pelajaran, ingatan baik, dorongan ingin tahunya besar, sering mengajukan pertanyaan yang baik, tekun menghadapi tugas, dan sebagainya.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi menurut pengertian bahasa (Inggris) adalah siasat, kiat atau rencana. Strategi mengenai pembelajaran berarti prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan mencapai sasaran yang ditetapkan.

Menurut para ahli pendidikan, Newman dan Legan sebagaimana dikutip Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Mengemukakan Prosedur Penyusunan Rencana Pengelolaan Proses Belajar Mengajar, diantaranya:

- a. Merumuskan dan menetapkan spesifikasi output (Kekhususan dan tingkat keahlian para lulusan) yang menjadi target yang hendak dicapai dengan memperhatikan aspirasi dan selera serta kebutuhan masyarakat.
- b. Mempertimbangkan dan memilih cara atau pendekatan dasar proses belajar mengajar yang dipandang paling efektif untuk mencapai target. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah tepat.

²⁴ <http://lecture.brawijaya.ac.id> (dikutip hari Sabtu, 26 April 2014 jam 15.50)

- c. Mempertimbangkan dan menetapkan kriteria (ukuran yang menjadi dasar) dan standar (tolok ukur/patokan) yang dipergunakan untuk mengevaluasi taraf keberhasilan proses belajar mengajar²⁵.

Untuk menjamin terlaksananya prosedur perencanaan tersebut, perlu menyusun langkah-langkah konkret operasional untuk diimplementasikan dalam kegiatan proses belajar mengajar:

- 1) Merumuskan dan menetapkan tujuan.
- 2) Memilih dan menetapkan sistem pendekatan belajar mengajar yang paling efektif dan efisien.
- 3) Menetapkan kriteria berupa norma atau batas tertentu sebagai tolak ukur keberhasilan minimum.

Jadi strategi pembelajaran aktif adalah suatu rencana tentang langkah-langkah pelaksanaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun salah satu dari strategi pembelajaran adalah :

a) Pembelajaran Aktif (*Active learning*)

Menurut Mel Siberman bahwa belajar akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila siswa menggunakan alat indera, mulai dari telinga, mata, sekaligus berfikir mengolah informasi ditambah dengan mengerjakan sesuatu²⁶. Dengan mendengarkan saja kita tidak dapat mengingat banyak dan akan mudah lupa. Belajar memerlukan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan

²⁵ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru.(Bandung: PT Remaja Rosida Karya,1995),hal. 243

²⁶ Mel Siberman. Active Learning...,hal. 1

membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng ketika kegiatan belajar aktif.

Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif dan gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berpikir keras (*moving about dan thinking aloud*)²⁷.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah, mahasiswa mampu berkonsentrasi penuh sekitar 60% dari waktu yang ada. Penelitian Mc Keachie sebagaimana dikutip Mel Siberman dalam bukunya *Active Learning* mengemukakan bahwa mahasiswa dapat mengingat 70% dalam sepuluh menit pertama kuliah, sedangkan dalam sepuluh menit terakhir, mereka hanya dapat mengingat 20% materi kuliah²⁸. Studi lama menunjukkan bahwa kuliah dalam bentuk ceramah terus menerus menimbulkan beberapa masalah berikut:

- 1) Perhatian mahasiswa berkurang seiring dengan berjalannya waktu.
- 2) Hanya menarik dan cocok bagi mahasiswa auditorial.
- 3) Cenderung mendorong belajar tingkat rendah yang hanya menyaji kan informasi faktual.
- 4) Mengasumsikan bahwa semua mahasiswa membutuhkan informasi yang sama dan pada tempat yang sama.

²⁷ Ibid. hal. 2

²⁸ Ibid. hal. 16

5) Mahasiswa cenderung tidak menyukai metode ceramah.

Dengan menggunakan alat bantu visual, seperti gambar, poster, dan skema dalam perkuliahan akan meningkatkan daya serap dari 14 sampai 38%. Mengajar menyangkut dua indera (pendengaran dan penglihatan), pesan yang disampaikan hendaknya diperkuat dengan dua sistem penyampaian²⁹.

b) Metode Membuat Catatan Terbimbing (*Guided Note-Taking*)

Guided Note-Taking adalah suatu pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dalam kelas. Meskipun menggunakan metode ceramah, namun kegiatan belajar siswa dalam kondisi aktif. Keaktifan siswa dikondisikan dalam sikap mencari (aktif) bukan hanya sekedar menerima (pasif). Dengan kata lain, mereka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Mereka mengupayakan pemecahan atas permasalahan yang diajukan guru. Mereka tertarik untuk mendapatkan informasi atau menguasai materi guna menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka. Dan mereka tergerak untuk mengkaji apa yang mereka nilai dan yakini. Semua ini terjadi bila siswa dilibatkan dalam tugas dan kegiatan yang secara harus mendesak mereka berpikir, bekerja, dan merasa.

1) Keunggulan dari Metode *Guided Note-Taking* adalah :

- a. Siswa dapat melihat struktur bacaan.
- b. Siswa mudah mengingat-ingat.

²⁹ Ibid. hal. 17

- c. Siswa mudah mencari kembali beberapa waktu kemudian.
- d. Untuk membentuk konsentrasi dan mengerti apa yang dibaca³⁰.

2) Langkah-langkah Penerapan Metode *Guided Note-Taking*

- a. Guru menentukan materi.
- b. Guru membuat ringkasan materi dengan menggunakan catatan terbimbing.
- c. Ringkasan materi sebagian isi teks dihilangkan.
- d. Guru membagikan blangko-blangko ringkasan materi catatan terbimbing kepada siswa.
- e. Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil disuruh mengisi blangko-blangko yang masih kosong.

**3) Langkah-langkah Penerapan Metode *Guided Note-Taking*
Dalam Pembelajaran PKn**

- a. Guru membuat ringkasan materi tentang lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan pusat dengan menggunakan catatan terbimbing.
- b. Dari ringkasan materi tentang lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan pusat sebagian isi teks dihilangkan.
- c. Guru membagikan lembaran ringkasan materi kepada siswa.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil mengisi lembaran yang sebagian isi teks masih kosong.

³⁰ <http://lecture.brawijaya.ac.id> (dikutip hari Sabtu, 26 April 2014 jam 16.00)

4. Pembelajaran PKn

a. Pengertian PKn

Istilah yang sering digunakan selain PKn adalah *civics*. Henry Randall Waite (1886) seperti dikutip oleh Sumantri (2001:281) merumuskan pengertian *civics* sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan manusia dengan: (a) perkumpulan yang terorganisir (organisasi sosial), organisasi ekonomi, dan organisasi politik); dan (b) individu dengan negara.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu dari lima tradisi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni *citizenship transmission*, saat ini sudah berkembang menjadi tiga aspek pendidikan Kewarganegaraan (*citizenship education*), yakni aspek akademis, aspek kurikuler, dan aspek sosial budaya. Secara akademis pendidikan kewarganegaraan dapat didefinisikan sebagai suatu bidang kajian yang memusatkan telaahannya pada seluruh dimensi psikologis dan sosial budaya kewarganegaraan individu, dengan menggunakan ilmu politik, ilmu pendidikan sebagai landasan kajiannya atau penemuannya intinya yang diperkaya dengan disiplin ilmu lain yang relevan, dan mempunyai implikasi kebermanfaatannya terhadap instrumentasi dan praksis pendidikan setiap warga negara dalam konteks sistem pendidikan nasional³¹.

Menurut Malik Fajar (2004:6-8) bahwa PKn sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang

³¹ Winartaputra. *Materi dan Pembelajaran Pkn SD*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2004) hal 16

demokratis dan bertanggung jawab, PKn memiliki peranan yang sangat penting.

b. Obyek PKn

1. Pkn merupakan bidang kajian kewarganegaraan yang ditopang berbagai disiplin ilmu yang relevan, yaitu: ilmu politik, hukum, sosiologi, antropologi, psikologi, dan disiplin ilmu lainnya, yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian-kajian terhadap proses pengembangan konsep, nilai, dan perilaku warga negara. Kemampuan dasar terkait dengan kemampuan intelektual, sosial (berpikir, bersikap, bertindak, serta berpartisipasi dalam hidup bermasyarakat). Substansi pendidikan (cita-cita, nilai, dan konsep demokrasi) dijadikan materi kurikulum PKn yang bersumber pada pilar-pilar demokrasi konstitusional Indonesia
2. PKn mengembangkan daya nalar (*state of mind*) bagi para peserta didik. Pembangunan karakter bangsa merupakan proses pengembangan warga negara yang cerdas dan berdaya nalar tinggi. PKn memusatkan perhatiannya pada pengembangan kecerdasan (*civic intelligence*), tanggung jawab (*civic responsibility*), dan partisipasi (*civic participation*) warga negara sebagai landasan pengembangan nilai dan perilaku demokrasi.
3. PKn sebagai suatu proses pencerdasan, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah yang lebih inspiratif dan partisipatif dengan menekankan pada pelatihan penggunaan logika

dan penalaran.

4. Kelas PKn sebagai laboratorium demokrasi. Melalui PKn, pemahaman, sikap, dan perilaku demokratis dikembangkan bukan semata-mata melalui “mengajar demokrasi” tetapi melalui model pembelajaran yang secara langsung menerapkan cara hidup berdemokrasi.

c. Pengertian Mata Pelajaran PKn

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945³².

d. Tujuan Pembelajaran PKn

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mendidik warga negara yang baik, yaitu:

- 1) Peka terhadap informasi baru yang dijadikan pengetahuan dalam kehidupannya;
- 2) Warga negara yang berketerampilan;
 - a. peka dalam menyerap informasi
 - b. mengorganisasi dan menggunakan informasi
 - c. membina pola hubungan interpersonal dan partisipasi sosial
- 3) Warga negara yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai

³² Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal PMPTK. *Strategi Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengrtahuan Sosial*, (Jakarta: Depdiknas, 2008)hal. 271

demokrasi, yang disyaratkan dalam membangun suatu tatanan masyarakat yang demokratis dan beradab, maka setiap warga negara haruslah memiliki karakter atau jiwa yang demokratisasi yang meliputi:

- a. Rasa hormat dan tanggung jawab terhadap sesama warga negara terutama dalam konteks adanya pluralitas masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai etnis, suku, ras, keyakinan agama, dan ideologi politik.
- b. Bersikap kritis terhadap kenyataan empiris (realitas sosial, budaya, dan politik) maupun terhadap kenyataan supra empiris (agama, mitologi, kepercayaan). Sikap kritis juga harus ditunjukkan pada diri sendiri. Sikap kritis pada diri sendiri itu tentu disertai sikap kritis terhadap pendapat yang berbeda.
- c. Membuka diskusi dan dialog yaitu perbedaan dan pandangan serta perilaku merupakan realitas empirik yang pasti terjadi ditengah komunitas masyarakat yang plural dan multi etnik.
- d. Bersikap terbuka yang merupakan bentuk penghargaan terhadap kebebasan sesama manusia, termasuk rasa menghargai terhadap hal-hal yang asing.
- e. Rasional yaitu memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara bebas.

- f. Adil adalah menempatkan sesuatu secara proporsional.
 - g. Jujur adalah memiliki sikap dan sifat yang jujur bagi warga negara.
- e. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan RI, partisipasi dalam pembelajaran negara, sikap positif terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum, dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku dimasyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong-royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi,

kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

- 5) Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila, meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi dilingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

F. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan metode *guided note-taking* prestasi belajar PKn siswa kelas IV MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang akan meningkat.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode *Guided Note-Taking* dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Nilai siswa mencapai KKM (60).
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dianggap berhasil jika 70 % siswa telah memenuhi nilai KKM. Yaitu 10 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 14 siswa telah mencapai batas nilai KKM yaitu 60.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) karena penelitian dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart³³, di mana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yang melibatkan teman sejawat atau guru pamong.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan naturalistik.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.137

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Huda Kalisari Tempuran yang terdiri dari 14 siswa.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran PKn di Kelas IV MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang melalui metode pembelajaran *Guided Note-Taking*.

3. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif³⁴. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan didalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*.

³⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1996), hal. 160.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*.

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individual. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelas IV dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode *Guided Note-Taking* yang mana hasil wawancara tersebut dicatat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*.

d. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan³⁵. Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar³⁶. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal yang harus dikerjakan dalam satu siklus.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain³⁷. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dikelas. Data yang diperoleh dalam

³⁵ Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal.100

³⁶ Ibid. hal.100.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330

penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran PKn berlangsung yaitu dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*.

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes siklus II, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan metode yang digunakan yaitu metode *Guided Note-Taking* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran PKn berlangsung

dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

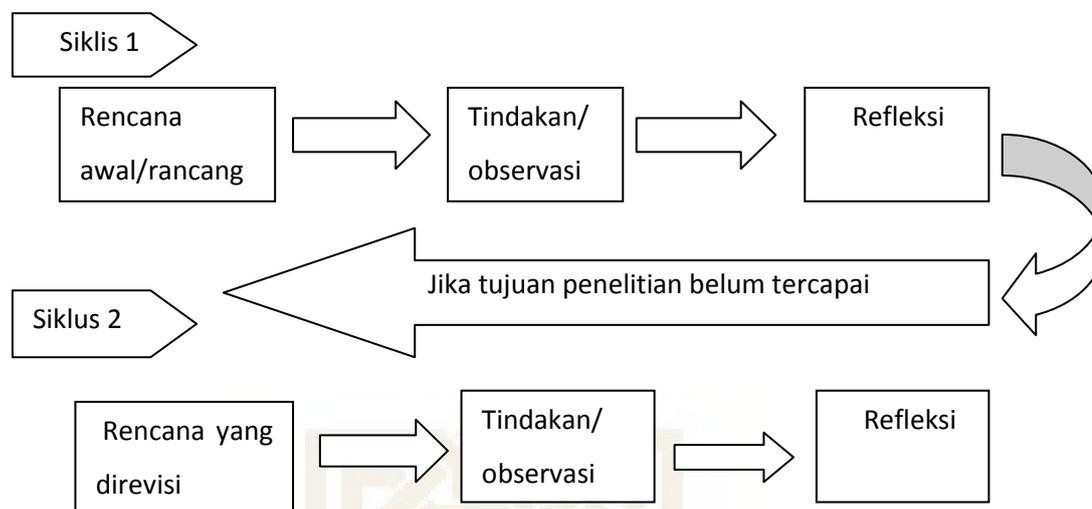
Penelitian Tindakan Kelas ini tidak hanya dilakukan dalam satu tahapan/langkah (siklus) kegiatan melainkan beberapa kali siklus kegiatan. Karena penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk perbaikan sistem metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi³⁸.

Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini digambarkan dalam tahap-tahap penelitian kelas sebagai berikut³⁹.

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 104

³⁹ Ibid . hal. 105

Gambar 1. Alur (Penelitian Tindakan Kelas)



Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1.Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Langkah ini merupakan upaya memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Menentukan Pelaksanaan Siklus I.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *Guided Note-Taking*.
- 3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru kelas IV.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kelas IV mendesain pembelajaran dengan metode *Guided Note-Taking* yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan dari guru kelas IV. Sedangkan guru kelas IV sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru kelas IV yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*. Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

I. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya

adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi, dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran PKn di MI AL-Huda Kalisari Tempuran Magelang yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Al-Huda Kalisari dengan menggunakan metode *Guided Note-Taking*, pengaruh penggunaan metode *Guided Note-Taking* terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *guided note-taking* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV MI Al-Huda Kalisari. Pembelajaran menggunakan metode *guided note-taking* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru membuat ringkasan materi tentang lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan tingkat pusat dengan menggunakan cacatan terbimbing.
 - b. Dari ringkasan materi tentang lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan pusat sebagian isi teks dihilangkan.
 - c. Guru membagikan lembaran ringkasan materi kepada siswa.
 - d. Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil mengisi lembaran yang sebagian isi teks masih kosong.
2. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan metode *guided note-taking* tuntas semua dengan rata-rata 84.64 atau prosentase ketuntasan belajar 100%.
3. Dengan menerapkan metode *guided note-taking* ada peningkatan prestasi belajar, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada

siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 67,28 atau 28,57% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 84,64 atau 42,86% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa. Sehingga secara keseluruhan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 71,43%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka supaya disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk meningkatkan prestasi belajar, guru berusaha untuk mengaktifkan siswa, salah satunya dengan menggunakan metode *guided note-taking*.
2. Untuk mengaktifkan siswa perlu dilakukan latihan secara berulang-ulang.
3. Guru menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Upaya optimal telah peneliti lakukan, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah. Hal ini semata karena keterbatasan, kemampuan dan wawasan peneliti, oleh karenanya setiap

saran dan kritik yang membangun selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan.

Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, serta bagi calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, juga bisa memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan.

Akhirnya peneliti mengharap semoga Allah SWT senantiasa bersama kita serta akan senantiasa meridhoi dalam setiap langkah kita, Amien Ya Robbal 'Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- As'ari, Hasyim. *Upaya Meningkatkan motivasi dan Prestasi Belajar Fiqih dengan Menggunakan Metode Guided Note-Taking* . Salatiga : STAIN , 2009
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal PMPTK. *Strategi Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Depdiknas2008
- Djama'ah, Syaiful Bahri, Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2004
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara2003
- Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009)
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakara: Balai Pustaka, 2006
- Siberman, Mel. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004
- Sriyanti, Lilik, Suwardi, Muna Erawati. *Teori-Teori Belajar*. STAIN Salatiga Press, 2009
- Sudjana, Nana & Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Suparman, S. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosida Karya, 1995

Winartaputra, Udin S, dkk. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007

<http://lecture.brawijaya.ac.id>

karya-ilmiah.um.ac.id.



Lampiran I penunjukan pembimbing skripsi



Lampiran II Bukti Seminar proposal



Lampiran III Berita acara seminar proposal



Lampiran IV Permohonan Ijin Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kalisari, 12 April 2014

Kepada Yth,
Kepala MI Al-Huda Kalisari
Di tempat.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami memohon kepada bapak kepala MI Al-Huda Kalisari untuk berkenan memberikan ijin kepada kami untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di madrasah yang bapak pimpin.

Penelitian ini insya Allah kami laksanakan pada bulan April-Juni 2014, di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat kami

Tri Budiningsih

Peneliti

Lampiran V Surat Keterangan telah melakukan penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI AL HUDA KALISARI**

Alamat: Tepungsari 1, Kalisari, Tempuran, Magelang 56161

**SURAT KETERANGAN
NOMOR: 112/MI.Mrf/VI/2014**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah MI Al-Huda Kalisari
Tempuran Magelang:

Nama : Matropi, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kalisari

Menerangkan bahwa :

Nama : Tri Budiningsih
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 28 Februari 1981
Alamat : Sabatan 1 Ringinanom Tempuran Magelang
Status : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian Tindakan Kelas di MI al-Huda
Kalisari Pada Tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Mei 2014, dengan judul “
Optimalisasi Metode Guided Note-Taking dalam meningkatkan Prestasi Belajar
Pada Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV MI Al-Huda Kalisari Kecamatan
Kabupaten Magelang”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Juni 2014

Kepala MI Al-Huda Kalisari

Matropi, S.Pd.I

Lampiran VI Surat Pernyataan Observer

SURAT PERNYATAAN OBSERVER

Assalamu”alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutmainah, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru Kelas IV

Telah menjadi kolaborator pada penelitian Saudari Tri Budiningsih, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 02 mei 2014 sampai dengan tanggal 14 mei 2014 di madrasah ibtidaiyah Al-Huda Kalisari Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dengan judul “ Optimalisasi Metode *Guided Note-Taking* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV MI Al-Huda Kalisari Kecamatan Kabupaten Magelang”

Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu”alaikum wr.wb

Magelang, 14 Mei 2014

Mutmainah, S.Pd.I

Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi



Lampiran VIII Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang dilakukan guru kelas dan siswa

A. Guru Kelas IV

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan metode *guided note-taking*?
2. Apa kekurangan dari proses pembelajaran pada pelaksanaan tindakan?
3. Bagaimana kondisi siswa pada saat pelaksanaan tindakan?

B. Siswa Kelas IV

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan metode *guided note-taking*?
2. Apa yang menarik dalam pembelajaran PKN dengan metode *guided note-taking*?

Lampiran IX Hasil Wawancara dengan Guru Pra Tindakan

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014

Tempat : Ruang kantor MI Al-Huda Kalisari

Situasi : Berlangsungnya istirahat

Informan : Guru Kelas IV.

Hasil Wawancara

Peneliti : “ Maaf bu... ,saya mengganggu sebentar, Bagaimana prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ?”

Guru Kelas IV : “ prestasi belajar siswa itu masih rendah bu... yang mencapai KKM baru satu dua anak “

Peneliti : “nek ngoten, saya minta ijin tak coba meneliti dikelas IV nggih?”

Guru Kelas IV : “ nggih bu, teko dicoba mawon.”

Peneliti : “ ya bu, terima kasih sebelumnya. Inshaalloh saya akan melakukan penelitian besok hari senin tanggal 5 Mei”

Guru Kelas IV: “nggih bu.....”



Lampiran X Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian siklus I

Hari/Tanggal : Senin,05 Mei 2014
Waktu : 11.20-11.35 WIB
Tempat : Ruang kantor MI Al-Huda Kalisari
Informan : Mutmainah,S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilaksanakan setelah selesai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Wawancara ini bertujuan untuk mencari data mengenai tanggapan kolaborator terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode *guided note-taking*.

Peneliti : “Bu Mutmainah , matur suwun atas bantuannya,maaf jur menyita waktu jenengan...”

Bu Mutmainah : “ Mboten nopo-nopo bu....”.

Peneliti : “ Menurut bu Mutmainah bagaimana pembelajaran PKn dengan menerapkan metode *guided note-taking*?”

Bu Mutmainah : “ Pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note-taking* saya kira cukup bagus bu, siswa aktif dalam pembelajaran,pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami”

Peneliti : “ Menurut bu Mutmainah apa kekurangan dari proses pembelajaran tadi?”

Bu Mutmainah : “ dalam menjelaskan sebaiknya lebih pelan-pelan bu sehingga siswa ketika menulis tidak tergesa-gesa.”

Peneliti :” Makasih banyak bu, Senin depan saya minta bantuannya lagi...”

Bu Mutmainah : “ Nggih bu...”

Lampiran XI Hasil wawancara dengan guru setelah penelitian siklus II

Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2014
Waktu : 11.05-11.20 WIB
Tempat : Ruang Kantor MI Al-Huda Kalisari
Obyek penelitian : Mutmainah, S.Pd.I

Deskripsi data:

Wawancara ini dilaksanakan setelah selesai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siklus II. Wawancara ini bertujuan untuk mencari data mengenai tanggapan kolaborator terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode guided note-taking pada saat pelaksanaan tindakan siklus II.

Peneliti : “ Alhamdulillah siklus II dah selesai...”

“Menurut bu Mutmainah bagaimana pembelajaran kali ini?”

Bu Mutmainah: “Bagus buk, jauh beda dibandingkan siklus I, bisa dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari segi hasil belajar juga mengalami peningkatan yang luar biasa.

Peneliti : Menurut bu Mutmainah bagaimana kondisi siswa pada saat pelaksanaan tindakan selama dua siklus?

Bu Mutmainah: Pada siklus I siswa belum terkondisikan, mungkin masih menyesuaikan dengan metode baru, pada siklus II banyak mengalami peningkatan baik itu dari suasana kelas dan keaktifan siswa.

Bu Mutmainah : “ masih dilanjut ke siklus III bu?”

Peneliti :” coba saya lihat hasil belajarnya kalau semua siswa sudah bisa memenuhi KKM ya cukup sampai siklus II, kalau belum tuntas dilanjut siklus III. Makasih banyak lho bu Mutmainah, njenengan banyak membantu”

Bu Mutmainah : “ sami-sami bu....”

Lampiran XII Hasil wawancara dengan siswa

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014

Tempat : Halaman Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kalisari

Situasi : Berlangsungnya istirahat

Informan : Siswa Kelas IV (Ahmad Saefudin, Khoirur Rohmah, Fadikatul Latifah)

Hasil Wawancara

Peneliti : “ Maaf bu guru ganggu istirahat kalian sebentar, boleh ya...

Menurut kamu, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu gimana, Mas Fudin dulu yang jawab.....”

Fudin : “ Saya senang dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan bu...tapi kalau bu guru menerangkan terus sering membuat saya mengantuk”. Kalau pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan nyanyi ...atau apalah bu, biar saya nggak mengantuk.

Peneliti : “ Kalau menurut mbak Khoir, gimana...”

Khoir :“Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu menyenangkan...banyak ceritanya. Tetapi kadang-kadang bosan, apalagi kalau bu guru menyuruh mencatat materi, malessss...banget bu. Makanya nilai saya jelek

Peneliti : “ Oo...gitu ya..., nah sekarang pendapatnya mbak Tifah gimana tentang Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?

Tifah : “ Pendidikan Kewarganegaraan itu lumayan ...! Sebenarnya saya lumayan paham dengan penjelasan bu guru, tapi teman-teman sering rebut sendiri, apalagi yang putra, jadi ganggu konsentrasi saya. Anak putra itu lho bu, ...menyebalkan, susah diatur!”

Hari/Tanggal ; Senin, 05 Mei 2014

Waktu : 11.05-11.15 WIB

Tempat : Depan Ruang Kelas IV MI Al-Huda Kalisari

Sumber Data : Fani Anastiani dan Khoirur Rohmah

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa Kelas IV MI AL-Huda Kalisari, wawancara dilakukan untuk mencari data mengenai bagaimana Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah diterapkannya metode *guided note-taking*, terkait dengan hasil belajar dan perasaan mereka tentang penerapan metode tersebut. Seperti wawancara yang peneliti kutip dibawah ini :

Peneliti : “wah ...jajan apa mbak Fani?”

Fani : “ Sate ...buah bu guru...”

Peneliti : “ Mbak Fani bu guru tanya sedikit...bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode *guided note-taking*?”

Fani : “ Menyenangkan buk! Karena kita mendengarkan sambil mengisi titik-titik itu,jadi tidak bosan.biasanya hanya mendengarkan jadinya ngantuk kalau tidak ya disuruh membaca buku sendiri,jadinya bosan buk.”

Peneliti : “ Kalau menurut mbak Khoir ...” (yang duduk disebelah Fani)

Khoir : “ dengan tugas mengisi titik-titik yang sudah dibuatkan bu guru pembelajaran jadi menyenangkan dan mudah dipahami.”

Peneliti : “ Ya, sudah ya...makasih banyak bu guru tak ke kantor dulu...”

Siswa : “ nggih ... bu...”

Lampiran XIII Catatan Lapangan 1

Catatan Lapangan Ke-1

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Pra Tindakan

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014

Waktu : 09.50-11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas IV MI Al-Huda Kalisari

Obyek Penelitian : Guru dan Siswa Kelas IV MI Al-Huda Kalisari

Deskripsi Data:

Kegiatan obserasi ini adalah kegiatan observasi yang pertama kali dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran serta kondisi kelas saat pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung dikelas IV.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, metode yang digunakan atau dipakai oleh guru masih banyak menggunakan metode ceramah. Dimana guru menjelaskan materi sambil sekali-kali mengajukan pertanyaan kepada siswa terutama kepada siswa yang kurang brsemangat dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Ketika diberi pertanyaan mereka pun menjawab dengan seenaknya saja tanpa berusaha menjawab yang benar. Selama satu jam pertama pembelajaran siswa masih sulit dikondisikan, ketika guru mengkondisikan siswa disebelah kiri atau timur, siswa disebalah barat atau kanan yang ramai, begitu pula sebaliknya. Namun setelah mendekati akhir pembelajaran, siswa mulai diam dan mudah dikondisikan.

Interpretasi :

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dikelas IV MI Al-Huda Kalisari Kecamatan Tempuran menggunakan metode ceramah, sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran.

Lampiran XIV Catatan Lapangan 2

Catatan Lapangan ke-2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Siklus I

Hari/Tanggal : Senin, 05 Mei 2014
Waktu : 09.50-11.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas IV MI Al-Huda Kalisari
Obyek Penelitian : Guru dan Siswa Kelas IV MI Al-Huda Kalisari

Deskripsi Data :

Observasi ini adalah kegiatan observasi yang kedua yang dilakukan peneliti, observasi kali ini bertujuan untuk melihat keterlaksanaan dari siklus I dari proses awal kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa siklus I belum terlaksana dengan maksimal. Ada beberapa hal yang belum tercapai, diantaranya siswa belum begitu serius mengikuti proses pembelajaran, Masih ada siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan, Kurangnya waktu yang tersedia sehingga siswa mengerjakan tugas dengan tergesa-gesa dan beberapa siswa yang masih belum berhasil mencapai ketuntasan belajar perorangan (individu) yaitu mencapai 60% atau dengan nilai 60. Selain dari pihak siswa, terdapat juga beberapa kekurangan dari pihak guru diantaranya: guru dalam menjelaskan kurang pelan sehingga siswa tidak paham dengan materi pembelajaran.

Interpretasi :

Pada pelaksanaan kegiatan siklus I belum berjalan maksimal dan hasil belajar sebagian siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal. Jadi masih ada perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II baik dari RPP maupun dari pihak guru untuk dapat lebih pelan-pelan dalam menjelaskan materi.

Lampiran XV Catatan Lapangan 3

Catatan Lapangan Ke-3

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Siklus II

Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2014

Waktu : 09.50-11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas IV MI Al-Huda Kalisari

Obyek Penelitian : Guru dan Siswa Kelas IV MI Al-Huda Kalisari

Deskripsi data:

Sebagaimana halnya pada siklus I, kegiatan observasi pada siklus II ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan siklus II. Beberapa hal yang dikaji diantaranya mengenai aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung kaitannya dengan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa siklus II ini berjalan cukup baik. Kondisi kelas bisa dikatakan sangat kondusif, siswa terlihat lebih focus dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dari pihak guru sendiri telah mulai terbiasa dengan metode tersebut (guided note-taking). Sehingga mampu menerapkannya dengan baik. Pembagian waktunya pun dilakukan dengan baik, sehingga semua kegiatan dalam pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perencanaan (RPP). Disamping itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Semua siswa dapat memenuhi criteria ketuntasan minimal yang ditentukan.

Interpretasi:

Situasi pembelajaran telah kondusif dibandingkan siklus sebelumnya dan keaktifan serta hasil belajar siswa pun meningkat cukup signifikan. Sedangkan dari pihak guru juga telah terbiasa dengan metode guided note-taking sehingga bisa menerapkan dengan baik.

Lampiran XVI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I (RPP)

I. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan	: MI Al-Huda Kalisari
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: IV / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

II. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat

III. Kompetensi Dasar

3.1. Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain

IV. Indikator

- 3.1.1. Menjelaskan lembaga legislatif
- 3.1.2. Menjelaskan lembaga eksekutif
- 3.1.3. Menjelaskan lembaga yudikatif
- 3.1.4. Menjelaskan Badan Pemeriksa Keuangan
- 3.1.5. Menjelaskan komisi pemilihan Umum

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui strategi dan metode *Direct Intruction*, *Guided Note-Taking*, dan penugasan diharapkan siswa dapat menjelaskan, lembaga legislatif, lembaga eksekutif, lembaga yudikatif, dan badan pemeriksa keuangan.

VI. Karakter siswa yang diharapkan

Gemar membaca, kerja keras, dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab Berani, dan Jujur.

VII. Materi Pokok

Lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat

VIII. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. *Direct Intruction*
2. *Guided Note-Taking*
3. Penugasan

IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal(10 menit)
 - a. Mengawali pelajaran dengan salam dan do'a
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran
 - c. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.
2. Kegiatan Inti(45 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lembaga-lembaga pemerintahan pusat.
 - Siswa mendengarkan materi sambil mengisi lembar materi yang salah satu kata-katanya kosong.
 - b. Elaborasi
 - Siswa diberi materi dan lembar tugas
 - Masing-masing siswa sambil mendengarkan ceramah diminta membuat catatan dengan mengisi teks bacaan yang kosong.
 - Siswa diminta membaca hasil catatan yang telah dibuat.
 - c. Konfirmasi
 - Guru mengklarifikasi terhadap apa yang ditemukan siswa.
 - Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan.
 - Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.
3. Kegiatan Akhir(15 menit)
 - a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran
 - c. Memberi soal uji kompetensi untuk dikerjakan siswa
 - d. Mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam.

X. Sumber Belajar

1. Prayoga Bestari, Ati Sumiati. *Pendidikan Kewarganegaraan : Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas VI* (Jakarta: Pribumi Mekar, 2008) hal. 55-63

2. Ati Haviati Oktora, Arnicon Azis. *Pendidikan Kewarganegaraan* 4 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal. 45-64

XI. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Uraian

Indikator pencapaian kompetensi	Instrumen Soal	No Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.1.1 Menjelaskan lembaga legislatif	Salah satu tugas MPR adalah....	1	melantik presiden dan wapres, mengubah dan menetapkan uu, memberhentikan presiden	1
3.1.2 Menjelaskan lembaga eksekutif				
3.1.3 Menjelaskan lembaga yudikatif	Badan Pemeriksa Keuangan	2	presiden dan wakil presiden	
3.1.4 Menjelaskan				
3.1.5 Menjelaskan komisi pemilihan umum				

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

13			
14			
	Jumlah		
	Rata-rata		

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Max}} \times 10$$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat KKM maka diadakan remedial

Mengetahui
Kepala Madrasah

Matropi, S.Pd.I

Kalisari , 5 Mei 2014

Penulis

Tri Budiningsih



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II (RPP)

I. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan	: MI Al-Huda Kalisari
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: IV / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

II. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat

III. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain

IV. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan lembaga legislatif
- 3.1.2 Menjelaskan lembaga eksekutif
- 3.1.3 Menjelaskan lembaga yudikatif
- 3.1.4 Menjelaskan Badan Pemeriksa Keuangan
- 3.1.5 Menjelaskan komisi pemilihan Umum

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui strategi dan metode *Direct Intruction*, *Guided Note-Taking*, dan penugasan diharapkan siswa dapat menjelaskan, lembaga legislatif, lembaga eksekutif, lembaga yudikatif, dan badan pemeriksa keuangan.

VI. Karakter siswa yang diharapkan

Gemar membaca, kerja keras, dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, Berani, dan Jujur.

VII. Materi Pokok

Lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat

VIII. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. *Direct Intruction*
2. *Guided Note-Taking*

3. Penugasan

IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Mengawali pelajaran dengan salam dan do'a.
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.
 - c. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan tingkat pusat.
 - Siswa mendengarkan materi sambil mengisi lembar materi yang salah satu kata-katanya kosong.
 - b. Elaborasi
 - Siswa diberi materi dan lembar tugas
 - Masing-masing siswa sambil mendengarkan ceramah diminta membuat catatan dengan mengisi teks bacaan yang kosong.
 - Siswa diminta membaca hasil catatan yang telah dibuat.
 - c. Konfirmasi
 - Guru mengklarifikasi terhadap apa yang ditemukan siswa.
 - Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan.
 - Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.
3. Kegiatan Akhir (15 menit)
 - a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran
 - c. Memberi soal uji kompetensi untuk dikerjakan siswa
 - d. Mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam.

X. Sumber Belajar

1. Prayoga Bestari, Ati Sumiati. *Pendidikan Kewarganegaraan : Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas VI* (Jakarta: Pribumi Mekar, 2008) hal. 55-63
2. Ati Haviati Oktora, Arnicun Azis. *Pendidikan Kewarganegaraan 4* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal. 45-64

XI. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Uraian

Indikator pencapaian kompetensi	Instrumen Soal	No Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.1.1. Menjelaskan lembaga legislatif	Indonesia berdasarkan system pemerintahan ...	1	Konstitusional/presidensial	1
3.1.2. Menjelaskan lembaga eksekutif				
3.1.3. Menjelaskan lembaga yudikatif				
3.1.4. Menjelaskan Badan Pemeriksa Keuangan				
3.1.5. Menjelaskan komisi pemilihan umum	Salah satu tugas MPR adalah...	2	Mengubah dan menetapkan UUD	

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
	Jumlah		
	Rata-rata		

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Max}} \times 10$$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat KKM maka diadakan remedial

Mengetahui
Kepala Madrasah

Matropi, S.Pd.I

Kalisari , 12 Mei 2014

Penulis

Tri Budiningsih



Lampiran XVII Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Siklus : I
Hari / Tanggal : Senin, 5 Mei 2014
Materi Pelajaran : lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat
Guru Mapel : Tri Budiningsih
Pengamat : Mutmainah

No	Hal yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal(10 menit) a. Mengawali pelajaran dengan salam dan do'a b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran c. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.			
2	Kegiatan Inti(45 menit) a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan pusat.Siswa mendengarkan materi sambil mengisi lembar materi yang salah satu kata-katanya kosong b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">Siswa diberi materi dan lembar TugasMasing-masing siswa sambil mendengarkan ceramah diminta membuat catatan dengan mengisi teks bacaan yang kosong.			

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca hasil catatan yang telah dibuat. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi terhadap apa yang ditemukan siswa. • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan. • Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran. 			
3	<p>Kegiatan Akhir(15 menit)</p> <p>a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran</p> <p>b. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran</p> <p>c. Memberi soal post tes untuk dikerjakan siswa</p> <p>d. Mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam.</p>			

Observer

Mutmainah, S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

Siklus : II
 Hari / Tanggal : Senin, 12 Mei 2014
 Materi Pelajaran : lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat
 Guru Mapel : Tri Budiningsih
 Pengamat : Mutmainah

No	Hal yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal(10 menit) a. Mengawali pelajaran dengan salam dan do'a b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran c. Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.			
2	Kegiatan Inti(45 menit) a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lembaga-lembaga Negara dalam pemerintahan pusat. • Siswa mendengarkan materi sambil mengisi lembar materi yang salah satu kata-katanya kosong b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi materi dan lembar Tugas • Masing-masing siswa sambil mendengarkan ceramah diminta 			

	<p>membuat catatan dengan mengisi teks bacaan yang kosong.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca hasil catatan yang telah dibuat. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi terhadap apa yang ditemukan siswa. • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan. • Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran. 			
3	<p>Kegiatan Akhir(15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran Memberi soal post tes untuk dikerjakan siswa Mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam. 			

Observer

Mutmainah,S.Pd.I

Lampiran XVIII Soal Post tes

Lembar Soal Siklus I

Nama:.....

No :.....

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

1. Salah satu tugas MPR adalah.....
2. Yang termasuk dalam lembaga eksekutif adalah.....
3. Sebutkan 3 fungsi yang dimiliki oleh DPR
4. Lembaga negara yang beranggotakan anggota MPR, DPR dan DPD adalah...
5. Badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman adalah.....
6. Tugas BPK adalah.....
7. Indonesia menganut sistem pembagian kekuasaan . Sebutkan 3 kekuasaan yang ada di Indonesia!
8. Sebutkan 3 lembaga yang termasuk dalam kekuasaan yudikatif!
9. Anggota Mahkamah Konstitusi berjumlah...
10. Apa saja tugas dan wewenang KPU?

Lembar Soal Siklus II

Nama:.....

No :.....

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

1. Indonesia berdasarkan sistem pemerintahan.....
2. Salah satu tugas MPR adalah.....
3. Yang dimaksud lembaga eksekutif adalah.....
4. DPR memiliki 3 fungsi-fungsi yang harus dijalankan dalam kapasitasnya sebagai lembaga negara.sebutkan 3 fungsi tersebut!
5. Lembaga negara yang beranggotakan anggota DPR dan DPD adalah...
6. Badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman adalah.....
7. Tugas BPK adalah.....
8. Indonesia menganut sistem pembagian kekuasaan . Sebutkan 3 kekuasaan yang ada di Indonesia!
9. Sebutkan 3 lembaga yang termasuk dalam kekuasaan yudikatif!
- 10.Anggota Mahkamah Konstitusi berjumlah....

Lampiran XIX Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Siklus I

1. Tugas MPR
 - a. Melantik presiden dan wakil presiden
 - b. Mengubah dan menetapkan UUD
 - c. Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatan menurut UUD 1945
2. Presiden dan wakil presiden
3. 3 fungsi yang harus dijalankan DPR yaitu:
 - a. Fungsi legislasi
 - b. Fungsi anggaran
 - c. Fungsi pengawasan
4. MPR
5. MA
6. Tugas BPK adalah memeriksa tanggung jawab keuangan negara
7. 3 kekuasaan yang ada di Indonesia
 - a. Kekuasaan legislatif
 - b. Kekuasaan eksekutif
 - c. Kekuasaan yudikatif
8. 3 lembaga yang termasuk kekuasaan yudikatif adalah
 - a. Mahkamah Agung (MA)
 - b. Mahkamah Konstitusi (MK)
 - c. Komisi Yudisial (KY)
9. Anggota mahkamah konstitusi berjumlah 9 orang
10. Tugas dan wewenang KPU
 - a. merencanakan penyelenggaraan pemilu,
 - b. menetapkan peserta pemilu,
 - c. menetapkan waktu dan tanggal pelaksanaan kampanye,
 - d. menetapkan waktu dan tanggal pelaksanaan pemungutan suara, dan
 - e. menetapkan hasil pemilu dan mengumumkan calon yang terpilih.

Kunci Jawaban Siklus II

1. Konstitusional /presidensial
2. Tugas MPR
 - a. Melantik presiden dan wakil presiden
 - b. Mengubah dan menetapkan UUD
 - c. Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatan menurut UUD 1945
3. Lembaga Negara yang memegang kekuasaan menjalankan undang-undang yaitu presiden
4. fungsi yang harus dijalankan DPR yaitu:
 - a. Fungsi legislasi
 - b. Fungsi anggaran
 - c. Fungsi pengawasan
5. Lembaga legislatif
6. MA
7. Tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan tanggung jawab keuangan negara
8. 3 kekuasaan yang ada di Indonesia
 - a. Kekuasaan legislatif
 - b. Kekuasaan eksekutif
 - c. Kekuasaan yudikatif
9. 3 lembaga yang termasuk kekuasaan yudikatif adalah
 - a. Mahkamah Agung (MA)
 - b. Mahkamah Konstitusi (MK)
 - c. Komisi Yudisial (KY)
10. Anggota mahkamah konstitusi berjumlah 9 orang.

Lampiran XX Hand out Materi Pelajaran dengan *Metode Guided Note-Taking*

Hand Out Materi Pelajaran dengan *Metode Guided Note-Taking*

Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

Indonesia dipimpin oleh seorang presiden, bentuk pemerintahan Indonesia adalah berbentuk republik.

A. Sistem Pemerintahan

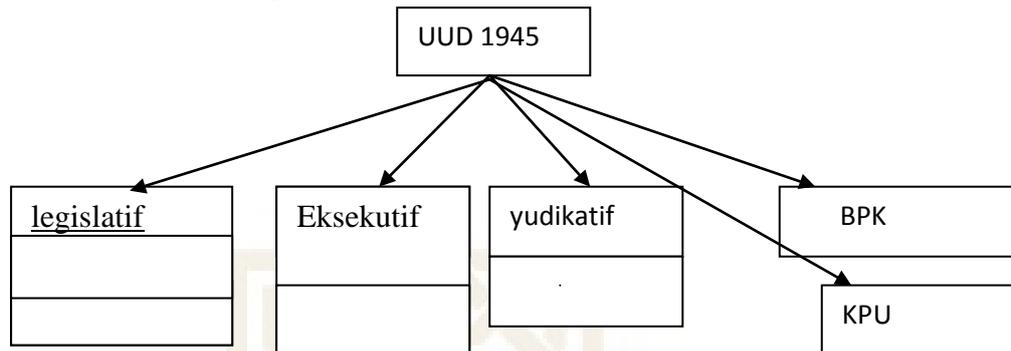
Setiap negara mempunyai sistem pemerintahan yang berbeda-beda tergantung pada kondisi masing-masing negara.

Macam-macam sistem pemerintahan yaitu :

1.
adalah sistem pemerintahan dengan kekuasaan pemerintahan yang terbagi berdasarkan Presiden berfungsi sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan.
2.
adalah kekuasaan kepala negara dipegang namun kepala pemerintahannya dipegang
3.
adalah pemerintahan bergantung kepada....., baik itu presiden, perdana menteri, maupun raja, yang dalam mempertahankan kekuasaan dan kedudukannya dengan cara kekerasan.

B. Lembaga Pemerintahan Pusat

UUD 1945 adalah sumber tertib hukum nasional Indonesia. Berdasarkan UUD 1945 Indonesia merupakan suatu negara kesatuan yang berbentuk republik. Dalam penyelenggaraannya, Indonesia memiliki lembaga-lembaga negara yang keberadaannya didasarkan pada UUD 1945.



Lembaga negara merupakan perangkat dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Indonesia menganut paham pembagian kekuasaan (*distribution of power*). Kekuasaan pemerintahan dibagi menjadi 3 kekuasaan, yaitu :,, dan..... yang ketiganya saling berhubungan. Meskipun terdapat pembagian kekuasaan, tidak berarti pemisahan kekuasaan (*separation of power*).

1. Kekuasaan Legislatif

Adalah kekuasaan yang dimiliki oleh lembaga negara untuk membuat hukum dan perundang-undangan.

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

MPR merupakan lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. Anggota MPR terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) yang dipilih melalui pemilihan umum. Jadi, seluruh anggota DPR dan DPD menjadi anggota MPR. Masa jabatan anggota MPR adalah lima tahun dan berakhir bersamaan pada saat anggota MPR yang baru mengucapkan sumpah/janji

Adapun tugas dan wewenang MPR adalah sebagai berikut.

1.
2.
3.

b. Dewan Perwakilan Rakyat

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. DPR beranggotakan para wakil rakyat dari partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum. Pemilihan itu dilaksanakan dalam suatu pemilihan umum oleh semua warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan. Masa jabatan anggota DPR adalah 5 tahun. Seluruh anggota Dewan Perwakilan Rakyat menjadi anggota MPR.

DPR memiliki fungsi-fungsi yang harus dijalankan dalam kapasitasnya sebagai lembaga negara. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Adapun tugas dan wewenang DPR, yaitu:

- a.
- b.
- c.

c. Dewan Perwakilan Daerah

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) merupakan lembaga perwakilan daerah. DPD terdiri atas wakil-wakil daerah provinsi yang dipilih melalui pemilihan umum. Jadi, setiap provinsi memiliki wakilnya di DPD. Anggota Dewan Perwakilan Daerah dari setiap provinsi jumlahnya sama. Anggota DPD sekaligus menjadi anggota MPR. Masa jabatan anggota DPD adalah 5 tahun.

Adapun tugas dan wewenang DPD adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan kepada DPR tentang rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah,

pembentukan dan pemekaran, penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam serta hal-hal yang berkaitan dengan pertimbangan kekuasaan pusat dan daerah.

2.
3. Memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang APBN dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.
4.

2. Kekuasaan Eksekutif

Lembaga negara yang memegang kekuasaan eksekutif yang menjalankan undang-undang adalah Dalam melakukan kewajibannya presiden dibantu oleh satu orang wakil presiden dan para menteri.

3. Kekuasaan Yudikatif

Kekuasaan yudikatif dipegang oleh lembaga negara yang memiliki kewenangan untuk mengawasi pelaksanaan undang-undang. Lembaga yang mempunyai kewenangan ini adalah MA, MK, dan KY.

a. Mahkamah Agung (MA)

adalah lembaga negara sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman di Indonesia. Mahkamah Agung adalah lembaga peradilan tertinggi negara. Mahkamah Agung memimpin badan-badan peradilan di bawahnya yaitu:

- a. Peradilan umum
- b. Peradilan agama
- c. Peradilan tata usaha negara
- d. Peradilan militer

Tugas dan kewenangan MA adalah:

1.
2.
3.
4.

b. Mahkamah Konstitusi

Mahkamah Konstitusi (MK) adalah juga pelaksana kekuasaan kehakiman di Indonesia. Jadi, penyelenggara kekuasaan kehakiman di Indonesia ada dua, yaitu:

- a.
- b.

Mahkamah Konstitusi mempunyai anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh presiden. Susunan Mahkamah Kontitusi terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota hakim konstitusi. Hakim yang bertugas di Mahkamah Konstitusi disebut hakim konstitusi. Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk:

- a. terhadap Undang-Undang Dasar
- b. yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar
- c. memutus
- d. memutus

c. Komisi Yudisial

Komisi Yudisial merupakan lembaga negara yang bersifat mandiri. Dalam pelaksanaan wewenangnya, Komisi Yudisial bebas dari campur tangan atau pengaruh kekuasaan lainnya. Pimpinan Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua dan seorang wakil ketua yang merangkap anggota. Komisi Yudisial mempunyai tujuh orang anggota komisi.

Komisi Yudisial mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1.
- 2.

4. Badan Pemeriksa Keuangan

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga negara dengan tugas memeriksa tanggung jawab keuangan negara.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mempunyai kewenangan sebagai berikut.

- a.
- b.

5. Komisi Pemilihan Umum (KPU)

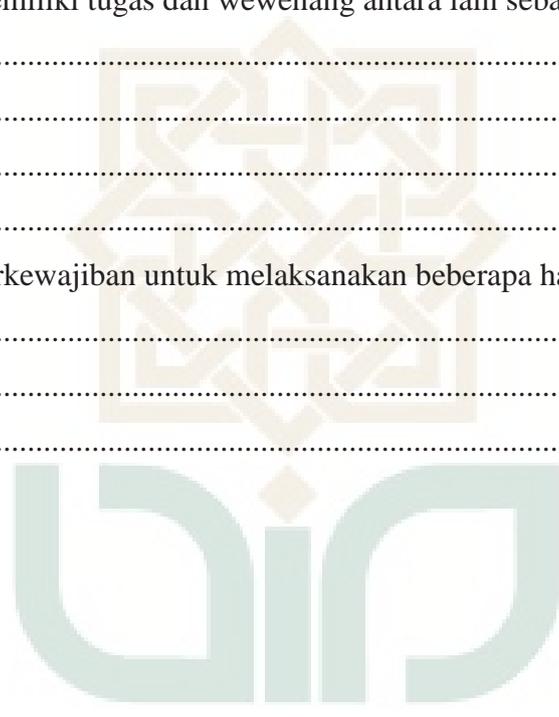
Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri dalam menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu). KPU bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemilu.

KPU memiliki tugas dan wewenang antara lain sebagai berikut:

- a.
- b.
- c.
- d.

KPU berkewajiban untuk melaksanakan beberapa hal, di antaranya:

- a.
- b.
- c.



Lampiran XXI Daftar Nilai Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Daftar Nilai Kelas IV Mapel PKN Pra Siklus

MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang

No	Nama Siswa	Pra Siklus	KKM
1.	Supinah	40	60
2.	Siti Munawaroh	55	60
3.	Siti Karimah	60	60
4.	M Adi Kurniawan	50	60
5.	Lutfia Nur Anjani	40	60
6.	Leli Fatkhatun Najib	50	60
7.	Khoirur Rohmah	50	60
8.	Fadikatul Latifah	60	60
9.	Astri Wirawati	65	60
10.	Fani Anastiani	75	60
11.	Rahma Setiyaningrum	45	60
12.	Ivan Arif Ardiyanto	55	60
13.	Ardiansyah Budi N	55	60
14.	Ahmad Saefudin	45	60
	Jumlah	745	
	Rata-rata	53,21	
	Nilai Tertinggi	75	
	Nilai Terendah	40	

Daftar Nilai Kelas IV Mapel PKN Siklus I

MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Keterangan
1.	Supinah	44	58	Belum tuntas
2.	Siti Munawaroh	58	80	Tuntas
3.	Siti Karimah	61	76	Tuntas
4.	M Adi Kurniawan	50	64	Tuntas
5.	Lutfia Nur Anjani	40	58	Belum tuntas
6.	Leli Fatkhatun Najib	51	64	Tuntas
7.	Khoirur Rohmah	50	86	Tuntas
8.	Fadikatul Latifah	60	86	Tuntas
9.	Astri Wirawati	65	67	Tuntas
10.	Fani Anastiani	74	80	Tuntas
11.	Rahma Setiyaningrum	44	55	Belum tuntas
12.	Ivan Arif Ardiyanto	55	58	Belum tuntas
13.	Ardiansyah Budi N	52	55	Belum tuntas
14.	Ahmad Saefudin	47	58	Belum tuntas
	Jumlah	750	945	
	Rata-rata	53,5	67,5	
	Nilai Tertinggi	74	86	
	Nilai Terendah	40	55	
	Prosentase Kelulusan	$\frac{4}{14} \times 100 = 28,57\%$	$\frac{8}{14} \times 100 = 57,14\%$	

Daftar Nilai Kelas IV Mapel PKN Siklus II

MI Al-Huda Kalisari Tempuran Magelang

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Supinah	58	85	Tuntas
2.	Siti Munawaroh	80	95	Tuntas
3.	Siti Karimah	76	90	Tuntas
4.	M Adi Kurniawan	64	85	Tuntas
5.	Lutfia Nur Anjani	58	85	Tuntas
6.	Leli Fatkhatun Najib	63	70	Tuntas
7.	Khoirur Rohmah	83	95	Tuntas
8.	Fadikatul Latifah	86	90	Tuntas
9.	Astir Wirawati	67	85	Tuntas
10.	Fani Anastiani	80	95	Tuntas
11.	Rahma Setiyaningrum	55	65	Tuntas
12.	Ivan Arif Ardiyanto	58	70	Tuntas
13.	Ardiansyah Budi N	56	90	Tuntas
14.	Ahmad Saefudin	58	85	Tuntas
	Jumlah	942	1185	
	Rata-rata	67,28	84.64	
	Nilai Tertinggi	86	95	
	Nilai Terendah	55	65	
	Prosentase Kelulusan	$8/14 \times 100 = 57,14\%$	$14/14 \times 100 = 100\%$	

Lampiran XXII Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar Siswa

No	Nama	KKM	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Supinah	60	44	58	85
2.	Siti Munawaroh		58	80	95
3.	Siti Karimah		61	76	90
4.	M Adi Kurniawan		50	64	85
5.	Lutfia Nur Anjani		40	58	85
6.	Leli Fatkhatun Najib		51	63	70
7.	Khoirur Rohmah		50	83	95
8.	Fadikatul Latifah		60	86	90
9.	Astri Wirawati		65	67	85
10.	Fani Anastiani		74	80	95
11.	Rahma Setiyaningrum		44	55	65
12.	Ivan Arif Ardiyanto		55	58	70
13.	Ardiansyah Budi N		52	56	90
14.	Ahmad Saefudin		47	58	85
	Jumlah		750	942	1185
	Rata-rata		53.57	67.28	84.64
	Nilai Tertinggi		74	86	95
	Nilai Terendah		40	55	65
	Prosentase Kelulusan		28.57%	57.14%	100%

**Lampiran XXIII Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
Dokumentasi Siklus I**



Gambar 1. Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru sambil mengisi *Hand Out* metode *guided note-taking* pada siklus I



Gambar 2. siswa sedang mengerjakan soal tes siklus I

Dokumentasi Siklus II



Gambar 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil mengisi *hand out* pada siklus II



Gambar 4. Siswa sedang mempresentasikan *hand out* yang telah dikerjakan



Gambar 5. Siswa sedang mengerjakan soal *post test*



Gambar 6. Siswa sedang mengerjakan soal *post test*

Lampiran XXIV Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Budiningsih
Tempat/tanggal lahir : Magelang, 28 Februari 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin
Alamat Rumah : Sabatan 1, Ringinanom Tempuran Magelang
Pendidikan :
1. SD : SDN Sambungrejo Grabag Tahun 1993
2. MTsN : MTsN Grabag Tahun 1996
3. MAN : MAN 1 Magelang Tahun 1999
4. D2/PT : UNDARIS Ungaran Tahun 2004
Ayah Kandung : Jamroni
Ibu Kandung : Siti Aisah

Magelang, 13 Juni 2014
Hormat saya

Tri Budiningsih
NIM 13485310